

Pengenalan Aset Keuangan dan Investasi melalui Kegiatan Edukasi Literasi Keuangan Siswa Sekolah Menengah Atas

Dwiyana Sutartiani¹, Siti Atwano Pisriwati^{2*}, Deny Hadi Siswanto³, Sumpono⁴

^{1,2,3,4} Muhammadiyah Mlati Senior High School

* E-mail Korespondensi: sitipisriwati51@guru.sma.belajar.id

Information Article

History Article

Submission: 30-11-2024

Revision: 30-11-2024

Published: 30-30-2024

DOI Article:

10.24905/abdifest.v1i1.4

A B S T R A K

Kegiatan edukasi literasi keuangan bertujuan meningkatkan pengetahuan peserta tentang berbagai jenis aset keuangan dan investasi. Kegiatan ini diikuti oleh 26 siswa kelas XII IPS SMA Muhammadiyah Mlati pada 2 September 2024, dengan tiga sesi materi. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert 4 untuk mengetahui penilaian peserta terkait kegiatan edukasi, manfaatnya, dan evaluasi kegiatan edukasi. Hasil angket menunjukkan bahwa secara berturut-turut sebesar 61%, 50%, dan 58% peserta menyatakan edukasi sangat bermanfaat pada materi jenis aset keuangan, investasi reksadana, dan investasi saham. Mayoritas peserta merasakan peningkatan pengetahuan setelah mengikuti pelatihan. Umpan balik ini akan menjadi dasar untuk pengembangan edukasi di masa mendatang. Diharapkan, dengan meningkatnya pengetahuan peserta, sektor keuangan dapat lebih berperan dalam mendukung aktivitas investasi di berbagai sektor.

Kata Kunci: Edukasi, Literasi Keuangan, Aset Keuangan, Investasi, Sekolah Menengah Atas

A B S T R A C T

The financial literacy education program aimed to enhance participants' knowledge of various types of financial assets and investments. The program was attended by 26 students from Grade XII Social Science at Muhammadiyah Mlati Senior High School on September 2, 2024, with three sessions covering different topics. Data were collected using a 4-point Likert scale questionnaire to assess participants' feedback on the education program, its benefits, and overall evaluation. The survey results showed that 61%, 50%, and 58% of participants, respectively, found the sessions on financial asset types, mutual fund investments, and stock investments to be highly beneficial. Most participants reported an increase in their knowledge after attending the training. This feedback will serve as a basis for improving future education programs. It is expected that with the participants' growing financial knowledge, the financial sector can play a greater role in supporting investment activities across various sectors.

Acknowledgment

Key word: Education, Financial Literacy, Financial Assets, Investments, Senior High School

© 2024 Published by *abdifest*. Selection and/or peer-review under responsibility of *abdifest*

PENDAHULUAN

Edukasi literasi keuangan menjadi salah satu aspek penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan ekonomi masa depan (Poddala & Alimuddin, 2023). Dalam era globalisasi dan digitalisasi yang pesat, pemahaman terhadap berbagai jenis aset keuangan dan investasi menjadi sangat diperlukan. Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai salah satu institusi pendidikan diharapkan tidak hanya memberikan pendidikan formal tetapi juga pengetahuan praktis yang akan membantu siswa dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat di masa depan (Budidharmanto et al., 2023; Siswanto, 2024). Pentingnya literasi keuangan ini sejalan dengan meningkatnya jumlah pilihan instrumen keuangan yang tersedia di pasar, mulai dari tabungan, saham, reksa dana, obligasi, hingga aset digital seperti mata uang kripto.

Pada konteks perkembangan dunia keuangan, remaja seringkali dianggap kurang mendapatkan akses edukasi terkait pengelolaan keuangan dan investasi (Maharani et al., 2024). Menurut Pisriwati et al. (2024) dan Setiawan (2024), sebagian besar siswa SMA belum memahami pentingnya pengelolaan aset dan investasi, serta bagaimana hal tersebut dapat mempengaruhi kesejahteraan finansial mereka di masa depan. Pendidikan literasi keuangan di sekolah bisa menjadi langkah awal yang strategis dalam mengenalkan konsep-konsep dasar keuangan, seperti menabung, mengelola utang, dan memahami risiko dalam investasi. Edukasi ini juga dapat membantu siswa memahami pentingnya pengambilan keputusan yang bijak dalam konteks ekonomi personal maupun keluarga.

Berdasarkan penelitian Putrie et al. (2024) dan Astiwi et al. (2024), tingkat literasi keuangan di Indonesia masih tergolong rendah, terutama di kalangan remaja. Hal ini ditunjukkan oleh rendahnya tingkat pemahaman masyarakat terhadap instrumen-instrumen keuangan seperti saham, obligasi, dan reksa dana. Tanpa pemahaman yang memadai, remaja dapat lebih rentan terhadap pengambilan keputusan keuangan yang salah, termasuk terlibat dalam skema investasi ilegal atau penipuan keuangan (Alghiffari, 2024; Tarso et al., 2024). Oleh karena itu, pengenalan berbagai jenis aset keuangan di tingkat SMA sangat penting untuk

memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang bagaimana aset-aset tersebut dapat membantu dalam mencapai tujuan keuangan terutama di SMA Muhammadiyah Mlati.

Edukasi literasi keuangan di SMA Muhammadiyah Mlati bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada siswa mengenai berbagai jenis instrumen investasi dan bagaimana cara mengelolanya. Dengan adanya edukasi ini, siswa dapat mulai merencanakan masa depan mereka secara finansial lebih dini dan lebih bijak dalam mengatur keuangan pribadi mereka. Selain itu, Gustina et al. (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik akan membantu mereka dalam mengelola risiko keuangan yang mungkin mereka hadapi di masa depan, seperti inflasi, resesi, atau perubahan pasar keuangan.

Melalui pendekatan edukasi yang interaktif dan kontekstual, siswa tidak hanya dikenalkan pada teori mengenai aset keuangan, tetapi juga praktik langsung yang relevan dengan kondisi keuangan di dunia nyata. Kegiatan seperti simulasi investasi atau permainan perencanaan keuangan dapat membantu siswa lebih mudah memahami konsep-konsep abstrak dalam dunia keuangan (Aisyahrani, 2024). Dalam proses ini, guru dapat berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa memahami cara kerja pasar keuangan serta risiko dan peluang yang menyertainya.

Pengenalan literasi keuangan juga sejalan dengan upaya untuk membentuk karakter siswa yang bertanggung jawab, bijaksana, dan memiliki wawasan finansial yang kuat (Yogyanto et al., 2024). Dengan memberikan edukasi yang menyeluruh mengenai jenis-jenis aset keuangan, siswa SMA Muhammadiyah Mlati diharapkan akan lebih siap menghadapi tantangan finansial di masa depan dan mampu mengambil keputusan yang tepat dalam mengelola kekayaan mereka.

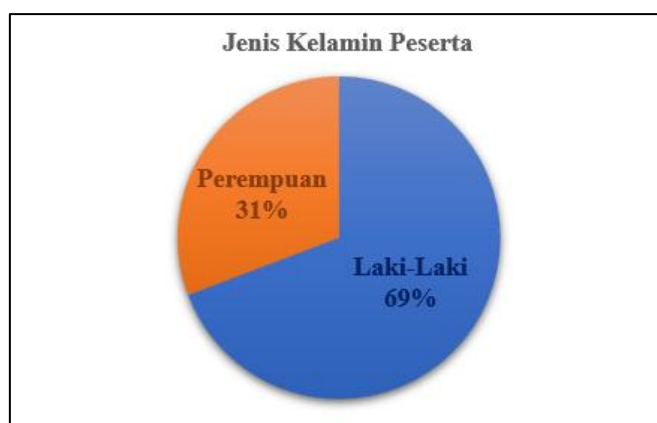
Pada akhirnya, literasi keuangan yang baik diharapkan tidak hanya meningkatkan kesejahteraan individu, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian secara umum. Dengan generasi muda yang melek finansial, mereka dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang lebih stabil dan berkelanjutan. Melalui program literasi keuangan ini, SMA Muhammadiyah Mlati berperan aktif dalam membekali siswa dengan keterampilan finansial yang akan menjadi aset penting dalam kehidupan mereka di masa mendatang.

METODE PENGABDIAN

Kegiatan edukasi literasi keuangan bagi siswa SMA Muhammadiyah Mlati dilaksanakan secara tatap muka. Kegiatan dilakukan dalam tiga sesi selama 1 hari yaitu tanggal, 2 September 2024. Kegiatan ini terdiri dari tiga sesi yang dimulai pada pukul 07.30 WIB hingga 14.30 WIB. Sesi pertama berlangsung dari pukul 07.30 WIB hingga 09.30 WIB, dengan materi tentang berbagai jenis aset keuangan yang disampaikan oleh Deny Hadi Siswanto. Sesi kedua dilanjutkan pada pukul 09.45 WIB hingga 11.45 WIB, di mana Siti Atwano Pisriwati membahas mengenai investasi reksadana. Sesi terakhir, yang berlangsung dari pukul 12.30 WIB hingga 14.30 WIB, menghadirkan Dwiyana Sutartiani sebagai fasilitator dengan topik investasi saham. Setiap sesi acara ini dihadiri oleh 26 siswa kelas XII IPS. Peserta mengikuti kegiatan dengan antusias, yang terlihat dari banyaknya pertanyaan yang diajukan kepada fasilitator di setiap sesi. Dalam penyampaian materi, fasilitator juga menyertakan post-test tiap materi berupa angket skala likert 4 yang mengacu pada Widoyoko (2017) untuk mengetahui kebermanfaatan edukasi serta umpan balik peserta.

HASIL

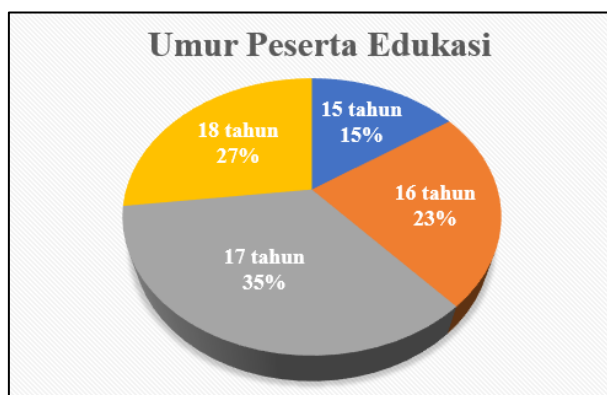
Sebagaimana dijelaskan sebelumnya, dalam tiga sesi pelatihan yang telah dilaksanakan, setiap sesinya dihadiri 6 peserta dan didampingi oleh 1 guru pendamping. Karakteristik peserta, seperti jenis kelamin, usia, pengetahuan, dan pengalaman berinvestasi, diidentifikasi melalui kuesioner yang dibagikan oleh tim kepada para peserta. Sebanyak 100% peserta memberikan respon terhadap kuesioner tersebut, dan data yang dikumpulkan disajikan pada gambar berikut.



Gambar 1. Jenis Kelamin Peserta

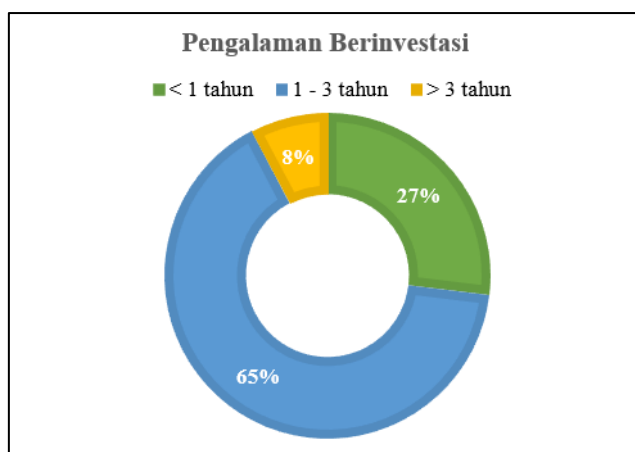
Berdasarkan gambar di atas, peserta edukasi merupakan siswa kelas XII dengan jumlah peserta 26 siswa dengan persentase 31% siswa perempuan dan 69% siswa laki-laki. Umur

peserta yang mengikuti kegiatan ini beragam, yaitu dari rentang umur 15 tahun hingga 18 tahun. Berikut merupakan diagram sebaran persentase umur peserta edukasi.



Gambar 2. Sebaran Persentase Umur Peserta

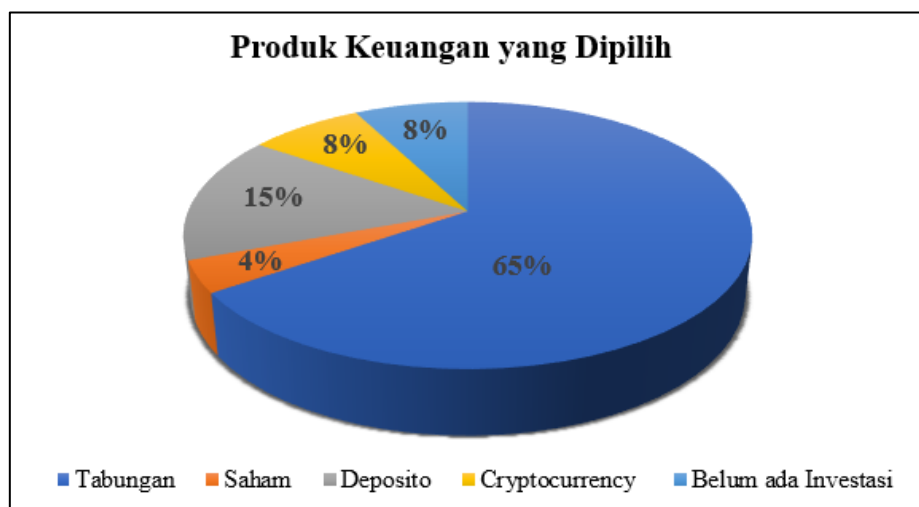
Berdasarkan gambar di atas, terlihat bahwa seluruh peserta memiliki umur yang beragam. Jumlah peserta pelatihan berdasarkan usia terdiri dari 4 peserta berusia 15 tahun, 6 peserta berusia 16 tahun, 9 peserta berusia 17 tahun, dan 7 peserta berusia 18 tahun. Secara keseluruhan, terdapat 26 peserta yang mengikuti edukasi. Selain umur peserta, terdapat pula sebaran persentase lamanya peserta dalam berinvestasi yaitu sebagai berikut.



Gambar 3. Sebaran Persentase Pengalaman Berinvestasi

Berdasarkan gambar di atas, terlihat variasi dalam tingkat pengalaman mereka. Sebanyak 27% peserta memiliki pengalaman kurang dari 1 tahun, menunjukkan mereka masih baru dalam dunia investasi. Mayoritas, yaitu 65% peserta, memiliki pengalaman 1 hingga 3 tahun, menandakan pemahaman yang lebih mendalam dan pengalaman praktis. Sementara itu, 8% peserta memiliki pengalaman lebih dari 3 tahun, menunjukkan tingkat pengetahuan yang lebih kompleks dan kemampuan mengelola investasi secara lebih matang. Ini mencer-

minkan bahwa sebagian besar peserta relatif baru, meski ada yang lebih berpengalaman. Jenis produk keuangan peserta dapat dilihat pada gambar berikut.



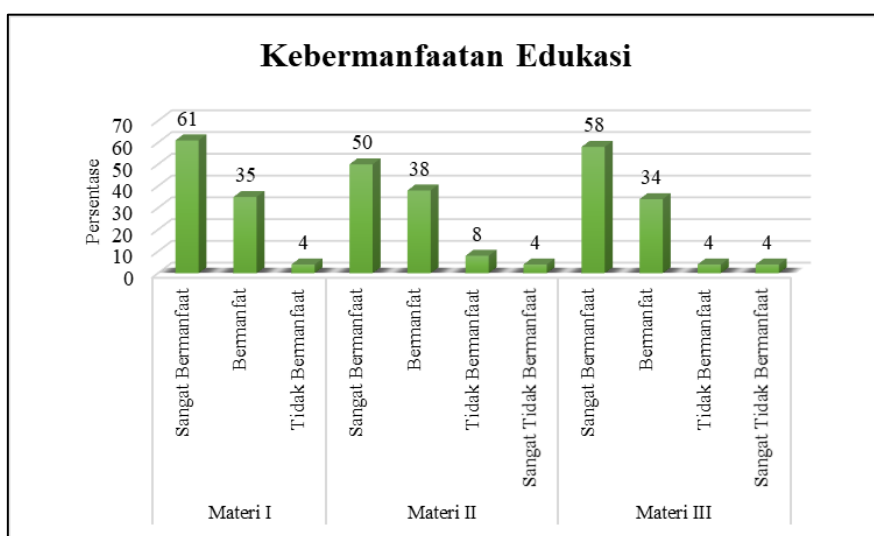
Gambar 4. Sebaran Persentase Produk Keuangan yang Dipilih

Berdasarkan gambar di atas, mayoritas sebanyak 65% peserta, lebih memilih tabungan sebagai instrumen keuangan utama mereka. Hal ini menunjukkan kecenderungan untuk menggunakan pilihan investasi yang relatif aman dan mudah diakses. Sementara itu, hanya 4% peserta yang telah berinvestasi di saham, mencerminkan rendahnya minat atau pengetahuan tentang pasar saham di antara peserta. Sebanyak 15% peserta memilih deposito sebagai instrumen investasi, yang juga merupakan pilihan investasi berisiko rendah dan menawarkan bunga yang tetap. Selain itu, 8% peserta telah terjun ke dalam cryptocurrency, sebuah pilihan investasi yang lebih berisiko namun semakin populer di kalangan anak muda. Menariknya, ada juga 8% peserta yang belum memiliki investasi sama sekali, menunjukkan bahwa sebagian kecil dari peserta masih belum memulai perjalanan mereka dalam dunia investasi, mungkin karena keterbatasan pengetahuan atau akses.

Berdasar data di atas memberikan gambaran yang beragam tentang preferensi dan tingkat kenyamanan peserta dalam memilih jenis investasi, dengan mayoritas memilih instrumen yang lebih aman sementara beberapa mulai menjelajahi opsi yang lebih berisiko dan menguntungkan. Hal tersebut sesuai dengan hasil temuan Faried et al. (2022) dan Masruro & Amriani (2023) yang menyatakan bahwa mayoritas siswa memilih produk keuangan berupa tabungan.

Pada kegiatan edukasi ini, peserta diperkenalkan secara mendalam dengan berbagai produk aset keuangan, investasi reksadana dan investasi saham yang diterbitkan oleh Pemerintah. Pengenalan ini mencakup penjelasan tentang fitur-fitur masing-masing produk, termasuk imbal hasil dan potensi risikonya. Melalui pemahaman yang lebih dalam mengenai produk-produk keuangan ini, diharapkan generasi milenial yang belum pernah berinvestasi akan tertarik untuk mulai belajar berinvestasi. Hal tersebut sesuai dengan temuan Garafonova et al. (2023) dan Oliwatosin et al. (2024), yang menyatakan bahwa bagi peserta yang sudah memiliki pengalaman berinvestasi ini diharapkan dapat mendukung program *financial deepening* yang sedang dijalankan pemerintah.

Guna mengevaluasi efektivitas program edukasi yang dilaksanakan bagi siswa SMA Muhammadiyah Mlati, Tim Fasilitator juga melakukan post-test dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut dirancang untuk mengukur tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan, seperti berbagai jenis aset keuangan, investasi reksadana dan investasi saham. Skala penilaian menggunakan skala likert 4 yang mengacu pada (Widoyoko, 2018). Berikut merupakan hasil Post-test peserta.



Gambar 5. Persentase Kebermanfaatan Edukasi

Berdasarkan gambar di atas, peserta memberikan tanggapan terhadap tiga materi yang disampaikan. Pada materi I, sebanyak 61% peserta menilai materi sangat bermanfaat, 35% peserta menilai bermanfaat, dan 4% peserta merasa materi tidak bermanfaat. Pada materi II, sebanyak 50% peserta menilai sangat bermanfaat, 38% peserta menilai bermanfaat, 8% peserta merasa tidak bermanfaat, dan 4% peserta menilai sangat tidak bermanfaat. Sedangkan untuk materi III, sebanyak 58% peserta menilai sangat bermanfaat, 34% peserta merasa

bermanfaat, 4% peserta merasa tidak bermanfaat, dan 4% peserta menilai sangat tidak bermanfaat. Hal tersebut sejalan dengan temuan Putri et al. (2024) dan Siswanto et al. (2024), bahwa mayoritas peserta edukasi menyatakan sangat bermanfaat setelah mengikuti kegiatan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan, secara berturut-turut 61%, 50% dan 58% peserta edukasi menyatakan sangat bermanfaat pada ketiga materi yaitu jenis asset keuangan, investasi reksadana dan investasi saham. Mayoritas peserta merasa bahwa pelatihan ini memberikan manfaat berupa peningkatan pengetahuan. Umpan balik ini akan dijadikan dasar untuk peningkatan edukasi di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyahrani, A. (2024). Peran Pendidikan Ekonomi dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Mahasiswa. *Benefit: Journal of Bussiness, Economics, and Finance*, 2(2), 30–37. <https://doi.org/10.37985/benefit.v2i2.394>
- Astiwi, W., Siswanto, D. H., & Suryatama, H. (2024). Description Regarding the Influence of Teacher Qualifications and Competence on Early Childhood Learning Achievement. *Asian Journal of Applied Education (AJAE)*, 3(3), 347–358. <https://doi.org/https://doi.org/10.55927/ajae.v3i3.10360>
- Budidharmanto, L. P., Kaihatu, T. S., Agustina, K. E., Purwadi, K. V., & Yahya, E. L. (2023). Peningkatan Kemampuan Literasi Keuangan pada siswa SMP dan SMA melalui pembelajaran Business Model Canvas dengan Metode Mentoring. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 6(7), 2669–2679. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v6i7.9989>
- Fariied, N. N., Yahya, C. A., Wahyudin, Pratama, J. A., & Iswandi, I. (2022). Edukasi Literasi Finansial Kepada Siswa Kelas 9 MTs Nurul Hikmah Gantar. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 2(3), 83–92.
- Garafonova, O., Yankovoi, R., Zhosan, H., Lomachynska, I., Ananiev, M., & Dvornyk, I. (2023). International Experience in Applying Innovative Financial Management Strategies for Business Revitalization in the Post-War Period in Ukraine. *Financial and Credit Activity: Problems of Theory and Practice*, 6(53), 43–57. <https://doi.org/10.55643/fcaptop.6.53.2023.4140>
- Gustina, Yenida, & Tutiazra. (2022). Pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan di Kalangan Millennial Pada SMK Nasional Padang. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, 6(3), 221–226.
- Maharani, N. A., Hidayah, F., Darmawan, D., & Trihantoyo, S. (2024). Analisis Sumber dan Jenis Pembiayaan Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(3), 25–39. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i3.3004>
- Masruro, A. A., & Amriani, S. D. (2023). Sistem Jemput Bola Dalam Upaya Meningkatkan Minat Menabung Pada Siswa Di Situbondo. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(11), 6861–6866. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i11.5399>
- Oliwatosin, A.-A., Ihechere, A. O., & Idemudia, C. (2024). SMEs as catalysts for economic development: Navigating challenges and seizing opportunities in emerging markets. *GSC Advanced Research and Reviews*, 19(3), 325–335. <https://doi.org/10.30574/gscarr.2024.19.3.0230>
- Pisriwati, S. A., Siswanto, D. H., Hardi, Y., & Alghiffari, E. K. (2024). Question Making Training with LOTS , MOTS , and HOTS Cognitive Levels for High School Teachers. *Journal of Social and Community Development*, 1(1), 9–19. <https://doi.org/10.56741/jscd.v1i01.666>
- Poddala, P., & Alimuddin, M. (2023). Meningkatkan Literasi Keuangan Pada Generasi

- Milenial. *Journal of Career Development*, 1(2), 17–25.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37531/jcd.v1i2.38>
- Putri, H. A., Siswanto, D. H., & Susanto, D. (2024). Developing Teachers' Skills in Designing Project-Based Learning in the Merdeka Curriculum through Assembler Edu Training. *Civitas: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 12–20.
<https://journal.idscipub.com/civitas/article/view/334>
- Putrie, R. M., Fraick, M., Gillian, N., Rizky, M., & Setiawan, A. (2024). Dampak Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonis, dan Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Lambung Mangkurat. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 12(3), 365–374. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v12n3.p365-374> Article
- Siswanto, D. H., Alghiffari, E. K., & Pujiastuti, N. I. (2024). Implementation of the CTL Model as a Strategy to Increase Interest in Learning Mathematics. *Indonesian Journal of Educational Science and Technology (Nurture)*, 3(2), 61–74.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55927/nurture.v3i2.9168>
- Siswanto, D. H., Listyanti, F. S., Firmansyah, A. B. P. D. A., Pisriwati, S. A., & Setiawan, A. (2024). Enhancing Teachers' Competence in Designing Computer-Based Test Questions through In House Training. *JOELI: Journal of Educational and Learning Innovation*, 1(1), 75–84. <https://doi.org/https://doi.org/10.72204/g66ex11>
- Siswanto, D. H., Samsinar, Alam, S. R., & Andriyani. (2024). Peran Kompetensi Guru dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka. *Jurnal Pendidikan DIDAXEI*, 5(1), 763–773.
<https://e-journal.iaknambon.ac.id/index.php/DX/article/view/1042>
- Siswanto, D. H., Samsinar, Alam, S. R., & Setiawan, A. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pengurus Ikatan Pelajar Muhammadiyah SMA Muhammadiyah Melalui melalui Pelatihan Public Speaking. *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 4(2), 61–66.
<https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.13072328>
- Tarso, Fitriana, E., & Siswanto, D. H. (2024). Keefektifan Fitur-Fitur pada Aplikasi Telegram sebagai Media Pembelajaran Matematika Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*, 3(2), 99–109.
<https://ejournal.papanda.org/index.php/pjmsr/article/view/958>
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pembelajaran: Panduan Praktis Bagi Pendidik dan Calon Pendidik*. Pustaka Pelajar.
- Yogyanto, N., Pisriwati, S. A., & Siswanto, D. H. (2024). Education on the Contextual Utilization of Information Technology Based on the IoT in the Daily Lives of Senior High School Students Nurcahyo. *Civitas : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 21–27. <https://journal.idscipub.com/civitas/article/view/335>